



ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, JULI 2017

DEVI SISWANI
201366028

“PENAMBAHAN INTERVENSI *JAW’S EXERCISE* PADA TRAKSI OSILASI SAMA BAIKNYA DENGAN TRAKSI OSILASI SAJA DALAM MENURUNKAN DISABILITAS DAN MENINGKATKAN MOBILITAS PADA KASUS *TEMPOROMANDIBULAR JOINT DISCUS INTERNAL DERANGEMENT*”

Terdiri dari 130 Halaman dengan VI BAB, 6 Gambar, 2 Skema, 11 Tabel

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan penambahan intervensi *jaw’s exercise* pada traksi osilasi tidak lebih baik daripada traksi osilasi saja dalam menurunkan disabilitas dan meningkatkan mobilitas pada kasus *Temporomandibular Joint Discus Internal Derangement*. **Sampel :** Sampel terdiri dari 12 orang dengan usia antara 25-34 tahun. Penelitian dilakukan di Kantor Notaris Edisson Djingga, Jakarta Barat. Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan diberikan intervensi *traksi osilasi dan jaw’s exercise* sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi *traksi osilasi*. **Metode :** Penelitian ini bersifat eksperimental dimana penurunan disabilitas *temporomandibular joint discus internal derangement* diukur dan dievaluasi dengan menggunakan TDI dan peningkatan mobilitas diukur dan dievaluasi dengan menggunakan jangka sorong. **Hasil :** Adapun hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok kontrol dengan *p value* $p=0,017$ dan $p=0,006$ ($P<0,05$) berarti H_0 ditolak sehingga intervensi *traksi osilasi* dapat menurunkan disabilitas dan meningkatkan mobilitas pada kasus *temporomandibular joint discus internal derangement*. Pada uji *t-test related* kelompok perlakuan dengan *P value* = 0,000 ($P<0,01$) berarti H_0 ditolak sehingga penambahan intervensi *jaw’s exercise* pada *traksi osilasi* dapat menurunkan disabilitas dan meningkatkan mobilitas pada kasus *temporomandibular joint discus internal derangement*. Hasil *t-test independent* didapatkan nilai p (disabilitas) kelompok perlakuan-kontrol = 0,138 , p (mobilitas) kelompok perlakuan-kontrol = 0,157. dimana $p>0,05$ yang berarti H_0 diterima. Yang berarti bahwa penambahan intervensi *Jaw’s exercise* pada *traksi osilasi* sama baiknya dengan *traksi osilasi* saja dalam menurunkan disabilitas dan meningkatkan mobilitas pada kasus *Temporomandibular Joint Discus Internal Derangement*.
Kata Kunci : *Temporomandibular Joint, Jaw’s Exercise, Traksi Osilasi*



ABSTRACT

FACULTY OF PHYSIOTHERAPY
ESA UNGGUL UNIVERSITY
THESIS, JULY 2017

DEVI SISWANI
201366028

“THE ADDITION OF JAW’S EXERCISES INTERVENTION ON TRACTION OSCILLATE JUST AS GOOD WITH TRACTION OSCILLATE IN DECREASE DISABILITY AND IMPROVE MOBILITY IN THE CASE OF TEMPOROMANDIBULAR JOINT DISCUS INTERNAL DERANGEMENT”

Consist in 130 Pages, 6 Chapter, 6 Pictures, 2 Scheme, 11 Table

Objective : To find out about difference addition of jaw’s exercises intervention on traction oscillate just as good with traction oscillate in decrease disability and improve mobility in the case of temporomandibular joint discus internal derangement.. **Sample :** Sample are consist by twelve people in average age 25-34 years old. This research did in Notaris Edison Djingga Office, West Jakarta. This research divided in two groups that treatment group given traction oscillate and jaw’s exercise intervention while control group given traction oscillate. **Method:** This research is experimental which in decrease disability of temporomandibular joint discus internal derangement measure and evaluate by TDI and improve mobility that measure and evaluate by calipers. **Result:** As for result *paired sample t-test related* in control group with *p value* $p=0,017$ dan $p=0,006$ ($P<0,05$) that means H_0 rejected so that traction oscillate can be decrease disability and improve mobility in the case temporomandibular joint discus internal derangement. In *t-test related test* treatment group with *p value* = 0,000 ($P<0,01$) that H_0 rejected so that The addition of jaw’s exercises intervention on traction oscillate that can be decrease disability dan improve mobility in the case of temporomandibular joint discus internal derangement. Result of *t-test independent* that *p value* (disability) treatment-control group = 0,138 , *p* (mobility) treatment-control group = 0,157 which $p>0,05$ that means H_0 approve. Means: The addition of jaw’s exercises intervention on traction oscillate just as good with traction oscillate in decrease disability and improve mobility in the case of temporomandibular joint discus internal derangement.

Keywords: Temporomandibular Joint, Jaw’s Exercise, Traction Oscillate